

2. Aksi Mitigasi Pembangunan ITS/ATCS

Adalah integrasi antarsistem informasi dan teknologi komunikasi dengan infrastruktur transportasi, dan pengendaraan, untuk memberikan panduan kepada pengendara mengenai arah tujuan, memberikan jalur alternatif untuk menghindari jalur-jalur padat. Yang sekarang berkembang adalah sistem GPS, dan akhir-akhir ini sudah dikembangkan dengan aplikasi Waze yang dapat diakses oleh smart phone.

Menggunakan kendaraan yang memakai teknologi yang mengesfisienkan emisi yang berasal dari kendaraan per-kilometer jarak tempuh, seperti mobil hybrid. Pada mobil hybrid energi terbang pada saat pengemaran dikonversi menjadi listrik dan disimpan dalam baterai/accu, dan digunakan untuk menjalankan suatu elektrik motor yang dapat menambah daya gerak dari mesin yang ada.



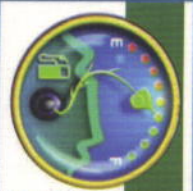
3. Aksi Mitigasi Reformasi Sistem Transit-BRT System

Sistem transit adalah bagian dari angkutan massal perkotaan dan merupakan salah satu tahapan transisi menuju Bus Rapid Transit (BRT). Aksi mitigasi ini bertujuan mengitung penurunan emisi CO₂ akibat perubahan pola transportasi dari kendaraan pribadi ke angkutan umum massal, dalam hal ini yaitu perpindahan ke sistem transit.



4. Aksi Mitigasi Smart Driving (Eco-Driving)

Smart Driving (eco-driving) bertujuan untuk memberikan pelatihan perilaku berkendara yang hemat energi, ramah lingkungan, selamat dan nyaman agar mencapai konsumsi bahan bakar yang paling efisien.



I am an ecodriver

Save fuel, money and the environment



5. Aksi Mitigasi Peremajaan Armada Angkutan Umum

Menggantian kendaraan angkutan umum yang tidak laik jalan dengan yang baru.



6. Aksi Mitigasi Car-Free Day

Bertujuan mengurangi jumlah kendaraan pada ruas jalan dan waktu tertentu yang telah ditetapkan.



Catatan:
Bahan tulisan dan gambar diambil dan dirangkum dari berbagai sumber.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PERHUBUNGAN

Jl. Sukabungl No. 1 Bandung 40271
Telp: (022) 7207257 - 7272258, Faks: (022) 7202163
www.dishub.jabarprov.go.id | dishub@jabarprov.go.id

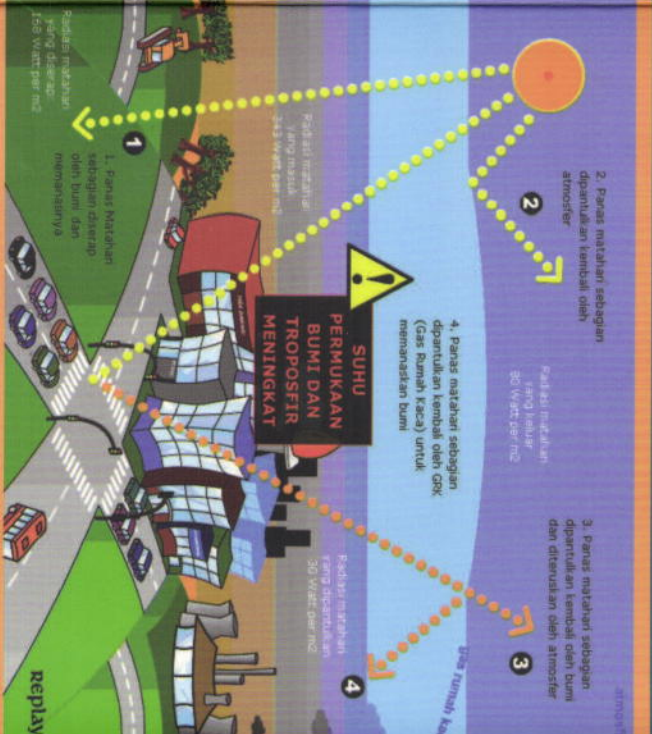
AKSI MITIGASI DARI PENINGKATAN GAS RUMAH KACA UNTUK MENGURANGI EFEK PEMANASAN GLOBAL SEKTOR TRANSPORTASI

Apakah gas rumah kaca?

Gas yang dominan terdiri dari CO₂, CH₄, N₂O, HCFs, PFCs, SF₆.

Apakah efek rumah kaca itu?

Adalah selimut bumi yang berada pada lapisan atmosfer, terdiri dari gas rumah kaca. Selimut ini terjadi secara alami, mengatur agar temperatur di bumi tetap hangat dan mendukung kehidupan di bumi, karena dapat merubah gelombang pendek radiasi matahari menjadi gelombang panjang dan memerangkap sebagian untuk menghantarkan bumi. Dengan cara ini bumi menjadi hangat dan menunjang kehidupan.



Dari mana gas rumah kaca berasal?

Gas-gas tersebut sebenarnya muncul secara alami di lingkungan, berasal dari emisi biologi dan diseimbangkan oleh penyerapan gas CO₂ secara biologi pula. Tetapi keseimbangan konsentrasi gas rumah kaca juga dapat berubah melalui penambahan ketebalannya dari gas yang dilemiskan manusia.

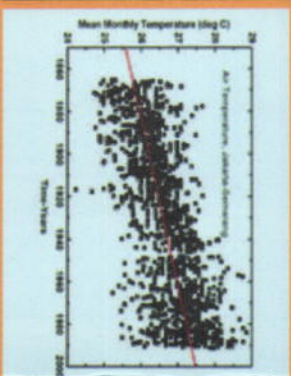
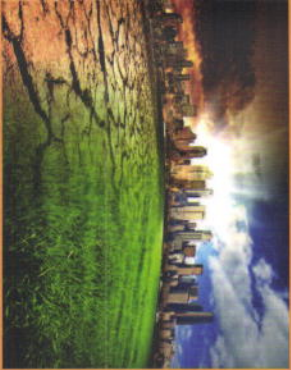
PEMANASAN GLOBAL

Apakah pemanasan global itu?

Pemanasan global adalah kecenderungan meningkatnya temperatur di bumi, disebabkan karena selimut rumah kaca menebal disebabkan ada penambahan konsentrasinya di atmosfer akibat emisi dari aktifitas manusia.

Apakah pemanasan global sudah terjadi?

Tren kenaikan suhu udara sudah dipelajari di seluruh negara dan terbukti bahwa terjadi tren kenaikan suhu. Di Indonesia sendiri, berdasarkan salah satu hasil penelitian temperatur udara di Jakarta dan Semarang, menunjukkan kenaikan 3°C selama kurun waktu 125 tahun.



Apa akibat dari pemanasan global?

1. Es mencair menyebabkan permukaan air laut naik dan garis pantai mundur (mengurangi daratan).
 2. Perubahan temperatur menyebabkan perubahan pola curah hujan. Fenomena cuaca ekstrem semakin sering terjadi, di Indonesia diprediksi:
 - Periode hujan terjadi lebih singkat tetapi dengan intensitas hujan tinggi (lebat) sehingga frekuensi banjir meningkat.
 - Periode kemarau terjadi lebih panjang.
 3. Dampak lanjutan dari point no 2 di atas dapat menyebabkan :
 - Krisis air bersih.
 - Banyak kegagalan di sektor pertanian.
 4. Perubahan suhu menyebabkan perubahan pola penyakit melalui jalur kontaminasi mikroba dan transmisi dinamis. *Outbreak* penyakit pun dapat terjadi (tumbuhnya penyakit menular yang sudah lama menghilang).
- Dari mana emisi gas rumah kaca berasal?**
1. Penggunaan bahan bakar untuk energi.
 2. Akibat proses anaerobik pada lahan budidaya persawahan dan perumputan, serta kegiatan peternakan.
 3. Degradasi sampah dan air limbah
 4. Alih guna lahan hutan menjadi penggunaan lainnya sehingga menurunkan laju penyerapan CO₂ oleh tumbuhan.

Apa yang harus dilakukan untuk dalam menghadapi ancaman Pemanasan Global?

Pemanasan Global kita hadapi dengan 2 upaya:

1. Upaya Adaptasi

Menyesuaikan diri terhadap dampak perubahan iklim.

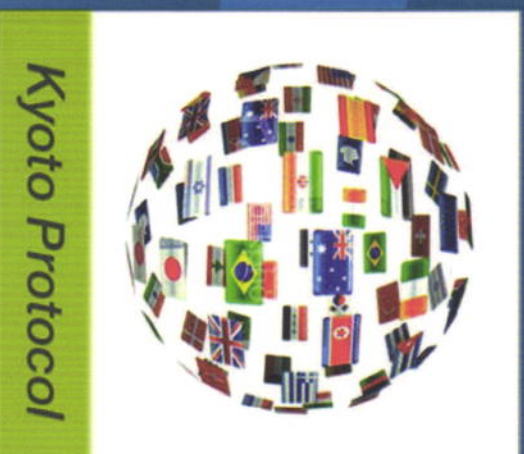
2. Upaya Mitigasi

Mencegah, menahan dan atau memperlambat laju emisi gas rumah kaca yang menjadi penyebab pemanasan global.

Siapa yang perlu melakukan upaya mitigasi kenaikan Gas Rumah Kaca?

Pemanasan global merupakan dampak lingkungan yang sifatnya global/mendunia, sehingga upaya mitigasi/ penekanan laju kenaikan temperatur bumi tidak bisa dilakukan sendiri melainkan harus dilakukan bersama-sama oleh semua negara di dunia.

PBB telah menyusun kerangka kerja untuk menghadapi perubahan iklim termuat dalam **Protokol Kyoto** yang hingga 3 Desember 2007, 174 negara telah meratifikasi protokol tersebut, semua berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui serangkaian upaya aksi mitigasi.



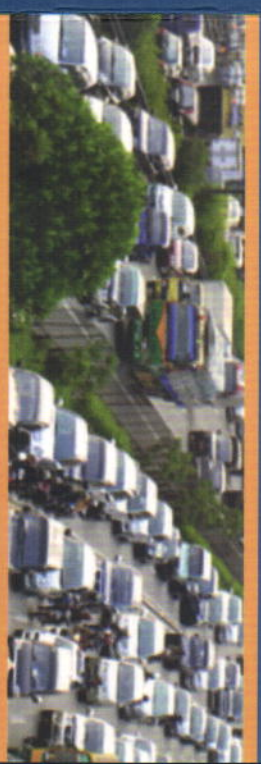
Upaya mitigasi perlu dilakukan pada semua sektor penyumbang emisi gas rumah kaca, yang terdiri dari :

1. Sektor alih fungsi lahan
2. Sektor pertanian
3. Sektor peternakan
4. Sektor Energi
5. Sektor transportasi
6. Sektor pengelolaan limbah

BAGAIMANA UPAYA MITIGASI DI SEKTOR TRANSPORTASI?

Penjelasan

Emisi gas kendaraan yang tergolong gas rumah kaca terutama adalah CO₂, CH₄ dan N₂O. Di samping gas tersebut masih ada jenis emisi gas lainnya tetapi bukan tergolong sebagai gas rumah kaca.



Emisi di atas timbul akibat pembakaran bahan bakar fosil. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah yang berhubungan dengan penekanan pemakaian bahan bakar untuk kendaraan.

Siapa yang perlu terlibat dalam upaya mitigasi?

Upaya mitigasi perlu dilakukan terpadu antara individu/ masyarakat pengguna kendaraan, pengusaha di bidang transportasi umum, serta pemerintah melalui kewenangannya mengatur regulasi.

AKSI MITIGASI DI SEKTOR TRANSPORTASI

1. Aksi Mitigasi Manajemen Parkir

Manajemen Parkir merupakan suatu kebijakan yang dapat berperan sebagai faktor tolak (*push*) yang mendorong perpindahan moda ke angkutan umum dan berpotensi mengubah pola penggunaan kendaraan pribadi ke angkutan umum massal dan untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas terutama di pusat kota.

